

ABSTRAK

Terlepas dari ras, jenis kelamin, usia, orientasi seksual, atau agama seseorang, kekerasan dalam rumah tangga masih dipandang sebagai fenomena sosial yang berkelanjutan. Fenomena ini khususnya ditunjukkan dalam buku *Behind Closed Doors* (2016) oleh B. A. Paris, bahwa kekerasan dalam rumah tangga terjadi dan berdampak pada korban secara fisik dan psikologis. Studi ini bertujuan untuk menganalisa struktur signifikan dari karya sastra dengan menggambarkan jenis-jenis kekerasan dalam rumah tangga yang dilakukan oleh pelaku kepada korban. Selain itu, kondisi kehidupan nyata kelompok tertentu dalam masyarakat dan latar belakang penulis juga termasuk dalam penelitian ini. Elemen-elemen ini membentuk struktur yang lebih besar, dan dalam menganalisis struktur sastra dan aspek ekstra-sastra, penulis menerapkan Strukturalisme Genetik Lucien Goldmann dan *The Power and Control Wheel* dari Duluth. Pendekatan kualitatif digunakan untuk penelitian ini, yang berfokus pada pengumpulan, analisis, dan interpretasi data untuk mencapai makna. Pengumpulan data dimulai dengan melakukan teknik membaca secara seksama, diikuti dengan menganalisis bahan-bahan lain dari sumber sekunder. Hasil menunjukkan bahwa beberapa taktik kekerasan dalam rumah tangga dilakukan oleh pelaku sebagai cara untuk mengendalikan korban. Kondisi ini juga diidentifikasi sebagai fenomena di kehidupan nyata yang terjadi pada latar belakang sosial-historis penulis pada saat penulisan karya sastra. Dengan demikian, pandangan dunia penulis sebagai subjek trans-individu berkisar pada pandangan terhadap kekerasan dalam rumah tangga sebagai fakta sosial, terutama melalui perspektif korban, yang mengkonsolidasikan kelahiran novel.

Kata kunci: *fakta manusia, kekerasan dalam rumah tangga, pandangan dunia, pelaku, subjek trans-individu*

ABSTRACT

Regardless of people's race, gender, age, sexual orientation, or religion, domestic violence is still seen as an ongoing social phenomenon. In B. A. Paris's *Behind Closed Doors* (2016), domestic violence occurs within a household and has impacted the victim physically and psychologically. This study set out to examine the significant structure of this literary work by depicting the kinds of domestic violence performed by the perpetrator to the victim. Additionally, the real-life condition of a particular group in the society and background of the author are also included in this study. These elements form a bigger structure, and in analysing the literary structure and extra-literary aspects, the writer implements Lucien Goldmann's Genetic Structuralism and the Duluth Model's Power and Control Wheel. A qualitative approach is used for this study, focusing on collecting, analysing, and interpreting the data to achieve meaning. The data collection begins by doing a close-reading technique, followed by analysing other materials from secondary sources. Results showed that several domestic violence tactics were performed by the perpetrator as a way to control the victim. This condition was also identified as a real-life situation which occurred to the author's socio-historical background during the creation of the literary work. Thus, the author's worldview as a trans-individual subject revolved around seeing domestic violence as a social fact, especially through the eyes of the victim, which consolidated the birth of the novel.

Keywords: *domestic violence, human fact, perpetrator, trans-individual subject, worldview*